

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa yang sangat berkembang ini, perubahan kemajuan sistem informasi sangat terasa. Kemajuan ini sangat membantu perusahaan dalam proses bisnis mereka. Salah satu proses bisnis yang sangat utama bagi perusahaan adalah penentuan harga pokok produksi. Suatu perusahaan perlu menentukan harga pokok produksi produk mereka agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang mereka dapatkan. Dengan mengetahui harga pokok produksi, perusahaan dapat menetapkan harga jual produk yang akan mereka jual sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan tetap mempertahankan harga yang bersaing. Di sinilah dapat terlihat kepentingan dari sistem informasi yang baik pada perusahaan.

Berbagai penelitian telah membuktikan pentingnya sistem informasi pada proses bisnis suatu perusahaan. Christian,dkk (2016) pada penelitiannya terhadap PT X membuktikan bahwa adanya sistem informasi untuk mengetahui harga produksi telah membuat penghitungan harga pokok menjadi lebih efektif dan akurat, yang mana tercatat bahwa aplikasi menghasilkan laporan produksi yang dapat diambil sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Laporan juga menunjukkan bahwa aplikasi sejenis ini 80% menghasilkan laporan yang baik.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hasugian & Sidik (2014) pada PT. Fajar Metalindo Abadi, di mana penelitian tersebut mencatat bahwa dengan adanya sistem terkomputerisasi staf penjualan, staf produksi, dan staf keuangan PT. Fajar Metalindo Abadi dengan sangat mudah dan cepat dalam mengolah data transaksi administrasi produksi dan penentuan harga pokok produksi di mana manajemen tidak akan menunggu lama atas penentuan harga pokok produksi.

PT Yurindo Perdana adalah perusahaan pengolah kayu karet yang berada di kota Medan. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1993. PT Yurindo Perdana ini adalah salah satu contoh perusahaan yang masih menggunakan

pencatatan dan pengolahan data produksi secara manual. Akibatnya, muncul berbagai hambatan pada proses bisnis perusahaan yang terkait.

Hambatan pertama yang muncul adalah kesulitan dalam pencatatan stok bahan baku untuk proses produksi. Pada saat peneliti melakukan observasi lapangan, didapatkan PT Yurindo Perdana masih menggunakan pencatatan secara manual. Ketika akan dilakukan pengolahan kayu karet pesanan pelanggan, pencatatan manual sarat menyebabkan keterlambatan bahkan kesalahan *input*. Akibatnya, laporan harga pokok pesanan tidak sesuai *deadline*.

Hambatan yang muncul selanjutnya tidak jauh berbeda dari hambatan di atas. Dikarenakan pencatatan manual sarat akan kesalahan, sering terjadi duplikasi pada pencatatan material produksi. Sebagai contoh, ditemukan pada lapangan bahwa seringkali terjadi kesalahan *input* pada nama kayu yang hampir sama, sehingga terjadi duplikasi pada jenis kayu yang dipakai dalam proses produksi.

Kedua hambatan di atas menyebabkan kemunculan dari hambatan ketiga berikut. Kesalahan dan keterlambatan *input* pada proses bisnis sebelumnya menyebabkan kesalahan pada penentuan harga pokok produksi. Dengan tidak adanya pengumpulan biaya produksi, laporan harga pokok produksi perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Akibatnya, proses produksi harus terhenti (terhambat) sampai laporan yang dibutuhkan sampai.

Oleh karena itu, penting bagi PT Yurindo Perdana membuat suatu sistem informasi yang baik untuk mencatat proses produksinya. Berdasarkan alasan tersebut, penulis kemudian tertarik untuk meneliti mengenai “Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT Yurindo Perdana”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi bahwa masalah yang ada pada penelitian ini antara lain :

- (1) Bagaimana sistem informasi dapat mengurangi kelambatan dan kesalahan *input* proses awal produksi yang diakibatkan oleh pencatatan manual pada PT Yurindo Perdana ?
- (2) Bagaimana sistem informasi dapat mempercepat dan mempermudah

pengumpulan biaya harga pokok produksi pada PT Yurindo Perdana ?

- (3) Bagaimana sistem informasi dapat menghasilkan laporan yang di-generate secara otomatis setelah *order* selesai, sehingga laporan pada PT Yurindo Perdana dapat didapatkan secara cepat dan tepat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi pada poin-poin sebagai berikut :

- (1) Penelitian dilakukan untuk melakukan analisa terhadap kesalahan yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan biaya harga pokok produksi pada PT Yurindo Perdana.
- (2) Penelitian dilakukan untuk merancang sistem informasi untuk meminimalisir kesalahan yang menyebabkan keterlambatan pencatatan barang masuk dan produksi serta pengumpulan biaya produksi.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah :

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah *staff* PT Yurindo Perdana untuk melakukan pencatatan stok.
- (2) Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah *staff* PT Yurindo Perdana untuk menentukan biaya pemakaian bahan.
- (3) Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah *staff* PT Yurindo Perdana untuk mengumpulkan biaya harga pokok produksi.

1.5. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki ruang lingkup:

- (1) Informasi yang dapat dihasilkan adalah laporan harga pokok produksi, dan harga pokok produksi pada setiap proses produksi yaitu proses *grading*, potong, *join*, *moulding* dan *laminating*.
- (2) Sistem dapat mencatat proses pada setiap tahapan produksi. Tahapan produksi yang dimaksud adalah proses *grading*, potong, *join*, *moulding* dan *laminating*.

- (3) Komponen yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi adalah harga bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead*.
- (4) Biaya bahan baku dan overhead akan dihitung berdasarkan ukuran sedangkan biaya tenaga kerja masih dihitung secara manual.
- (5) Metode pengumpulan harga pokok produksi yang digunakan adalah metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*).
- (6) Metode pengembangan sistem yang dipakai adalah metode *waterfall*.
- (7) Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *java* dan Perancangan database menggunakan *mysql*.
- (8) Bahan pada pencatatan produksi hanya dapat digunakan pada proses pesanan yang sama.

1.6. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan skripsi ini, penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian penulis akan mengajukan proposal untuk melakukan penelitian di PT. Yurindo Perdana. Proposal diajukan kepada bagian administrasi untuk diteruskan kepada pimpinan perusahaan yang bersangkutan.

1.6.2 Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metodologi pengembangan sistem *Waterfall*. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pencarian referensi teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang diajukan yaitu sistem informasi dan harga pokok produksi.

2. Pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah

dengan melakukan wawancara secara lisan dan juga dari observasi data. Wawancara dilakukan terhadap bagian-bagian yang terkait dengan penentuan harga pokok produksi dan pemilik perusahaan. Selain itu peneliti juga akan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan produksi.

3. Analisis Sistem

Pada penelitian ini analisis sistem dilakukan dengan menggunakan pemodelan *UML* berupa *use case* diagram, *sequence* diagram, dan *activity* diagram untuk menganalisa bisnis proses yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi.

4. Desain Sistem

Pada penelitian ini Desain user interface sistem akan dilakukan dengan menggunakan Microsoft Visio dan desain database sistem akan dilakukan dengan menggunakan pemodelan *UML Class Diagram*.

5. Implementasi.

Pada tahapan ini dilakukan implementasi sistem, yang dilakukan dengan menyusun pemograman sistem. Pemograman yang digunakan antara lain adalah bahasa pemograman java. Tools yang digunakan untuk merancang sistem adalah netbean dan database MySQL.

6. Evaluasi

Sistem yang telah diimplementasikan akan dilakukan pengujian untuk membandingkan kecepatan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem dan menggunakan cara manual.

1.6.3 Pasca Penelitian

Pada tahan terakhir penelitian ini, peneliti akan menyusun laporan dari hasil penelitian beserta kesimpulan dan saran terhadap sistem informasi yang telah dirancang dan diuji pada tahapan sebelumnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan penelitian ini:

- BAB I Pendahuluan; berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka; berisikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan laporan penelitian ini.
- BAB III Analisa dan Perancangan sistem; berisikan analisis sistem yang berupa pemodelan dan perancangan yang berisikan desain sistem.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan; berisikan hasil dari analisis dan perancangan yang berupa tampilan sistem dan cara menggunakan sistem.
- BAB V Kesimpulan dan Saran; berisikan kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan setelah penelitian ini dilakukan.

